

EDISI : RABU, 20 JANUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%
 Inflasi (Desember) : 0,39% (mom) & 3,35% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 105,931 Miliar
 (per Desember 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.921  0,07%
 (Kurs JISDOR pada 19 Januari 2016)




STOCK MARKET

19 Januari 2016

IHSG : **4.491,74 (+0,23%)**
 Volume Transaksi : 3,301 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 3,443 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,385 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,721 Triliun

BOND MARKET

19 Januari 2016

Ind Bond Index : **185,7702  -0,16%**
 Gov Bond Index : **182,8832  -0,18%**
 Corp Bond Index : **198,8337  -0,01%**

YIELD SUN MARKET

| Tenor | Seri | Selasa 19/1/16 (%) | Senin 18/1/16 (%) |
|-------|--------|--------------------------|-------------------------|
| 5,49 | FR0053 | 8,4903 | 8,5447 |
| 10,66 | FR0056 | 8,6328 | 8,6046 |
| 15,33 | FR0073 | 8,8245 | 8,7985 |
| 20,33 | FR0072 | 8,8372 | 8,7447 |

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 19 Januari 2016

| Jenis | Produk | Acuan | Selisih |
|------------------|---|-------------------------|---------|
| Saham | PNM Ekuitas Syariah +1,40% | IRDSHS +0,91% | +0,49% |
| | Saham Agresif +1,70% | IRDSH +0,64% | +1,06% |
| Campuran | PNM Syariah +0,93% | IRDCPS +0,67% | +0,28% |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II -0,16% | IRDPT -0,10% | -0,06% |
| | PNM Amanah Syariah -0,07% | IRDPTS -0,04% | -0,03% |
| | PNM Dana Bertumbuh -0,21% | IRDPT -0,10% | -0,11% |
| Pasar Uang | PNM PUAS 0,00% | IRDPU 0,01% | -0,01% |
| | PNM DANA TUNAI -0,01% | IRDPU 0,01% | -0,02% |
| | PNM Pasar Uang Syariah +0,02% | IRDPU 0,01% | +0,01% |
| | Money Market Fund USD +0,00% | IRDPU 0,01% | -0,01% |

Spotlight News

- Sektor pariwisata global mencatat rekor turis sebanyak 1,18 miliar orang. Serangan teroris di sejumlah negara ternyata tidak menyurutkan orang untuk tetap bepergian
- IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia 2016 dari 3,6% menjadi 3,4%, tetap lebih tinggi dari 2015 yang diproyeksi 3,1%. IMF mengingatkan ekonomi global dihadapkan pada tantangan-tantangan besar
- Industri perbankan nasional mulai menurunkan suku bunga simpanan setelah Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 7,25 persen. Bank masih perlu waktu untuk menurunkan bunga kredit
- Tren outflow dana asing yang sudah mencapai Rp3,4 triliun sejak awal tahun ini di pasar saham diperkirakan terus berlanjut seiring dengan pengalihan portofolio dari saham ke surat utang.
- Tingkat imbal hasil SUN diprediksi masih terus turun di tengah besarnya animo investor di instrument itu. Tingginya minat investor itu tercermin dari lelang SUN kemarin sebesar Rp25 triliun
- Total aset BUMN melonjak lebih dari Rp 800 triliun menjadi Rp 5.395 triliun pada 2015 karena revaluasi aset 43 BUMN dan 19 anak perusahaan BUMN. Pada 2016, aset BUMN ditargetkan menjadi Rp 6.240 triliun dan laba bersih sebesar Rp172 triliun atau naik dari 2015 sebesar Rp150 triliun meski pendapatan turun 10,5% menjadi Rp1.728 triliun

Economy

1. Menanti Kepastian Tax Amnesty

Pengampunan pajak dengan potensi penerimaan negara sekitar Rp100 triliun menjadi salah satu insentif ekonomi yang ditunggu pelaku usaha, namun dari sekian variabel tax amnesty, baru surat pemberitahuan 2014 sebagai basis perhitungan pajak yang telah final. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Asia Tawarkan Peluang Investasi

Asia menawarkan peluang investasi besar-besaran di sejumlah sektor. Investasi itu melalui beragam proyek infrastruktur yang akan dibangun dalam jangka menengah-panjang. Peluang juga akan datang dari urbanisasi besar-besaran di kota-kota Asia dalam beberapa tahun ke depan. Perubahan yang terjadi di Tiongkok, sebagai pasar terbesar, juga memberikan peluang-peluang baru. (Kompas)

2. Pariwisata Global Meningkat

Sektor pariwisata global mencatat rekor turis sebanyak 1,18 miliar orang. Serangan teroris di sejumlah negara ternyata tidak menyurutkan orang untuk tetap bepergian. Perancis yang diguncang dua serangan teroris masih menjadi negara tujuan wisata terpopuler.. (Kompas)

3. Pertumbuhan Ekonomi Terendah dalam 25 Tahun

Pertumbuhan ekonomi Tiongkok 6,9% sepanjang 2015. Ini pertumbuhan terendah sejak 1990 atau 25 tahun terakhir. Pertumbuhan ini menurun dari rata-rata 10% yang dicapai dekade 1980-an hingga 2000-an akibat kinerja ekspor yang melesu dan pelambatan ekspansi manufaktur ke luar negeri. Tahun 2016 ekonomi China diperkirakan tumbuh 6,5%. (Kompas/Bisnis Indonesia)

4. Asean Belum Sepakati Definisi Produk 3 Sektor

Negara-negara Asean belum menyepakati definisi produk untuk tiga sektor prioritas yakni pangan olahan, otomotif dan material bangunan dan konstruksi. (Bisnis Indonesia)

5. Hadapi Tantangan Besar, Ekonomi Global 2016 Tumbuh 3,4%

IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia 2016 dari 3,6% menjadi 3,4%. Meski lebih baik dari pertumbuhan 2015 yang diproyeksi 3,1%, IMF mengingatkan ekonomi global dihadapkan pada tantangan-tantangan besar, khususnya risiko dari negara-negara besar di pasar berkembang. (Investor Daily)

Industry

1. Bank Turunkan Bunga Simpanan, Bunga Kredit Belum Segera Turun

Industri perbankan nasional mulai menurunkan suku bunga simpanan setelah Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 7,25 persen. Bank masih perlu waktu untuk menurunkan bunga kredit karena profil risiko nasabah berbeda-beda. (Kompas)

2. Pemerintah Rencanakan Buka Investasi Industri Karet untuk PMA

Pemerintah terus mematangkan pembahasan PP No. 9 Tahun 2014 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal. Pemerintah merencanakan membuka 100 persen investasi di sektor industri karet remah (crumb rubber) kepada penanaman modal asing. Namun rencana ini dinilai tidak efektif menarik investasi selama industri pendukung tidak terbangun di dalam negeri. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Indosat & XL Mulai Berkonsolidasi Infrastruktur

Indosat Tbk dan XL Axiata Tbk bekerja sama dengan melakukan infrastructure sharing untuk layanan 4G-LTE melalui metode Multi Operator Ratio Access Network sehingga bisa mendukung pembangunan ekonomi digital. (Bisnis Indonesia)

4. Daya Saing Rendah, Ekspor Plastik anjlok 18%

Ekspor plastik dan barang dari plastik anjlok 18,44% pada 2015 menjadi US\$2,25 miliar dari tahun sebelumnya US\$2,76 miliar akibat lesunya permintaan pasar global dan rendahnya daya saing plastik Indonesia. (Investor Daily)

5. Tahun Ini, Properti Tumbuh Konservatif 12%

REI memproyeksikan industri property pada 2016 tumbuh sekitar 10-12% seiring membaiknya ekonomi domestik. Kapitalisasi pasar properti 2016 diprediksi melonjak 34% menjadi Rp277 triliun. (Investor Daily)

Market

1. Sektor Tambang dan Energi Berpotensi Kian Tertekan

Saham-saham di sektor pertambangan dan energi serta pertanian berpotensi semakin tertekan di tengah volatilitas IHSG. Pelambatan perekonomian Tiongkok dikhawatirkan lebih buruk efeknya dibandingkan dengan sentimen kenaikan suku bunga acuan The Federal Reserve pada akhir tahun lalu. Sektor pertambangan tercatat anjlok 41% dan pertanian anjlok 27% sepanjang 2015.. (Kompas)

2. Investor Institusi Lepas Saham AISA

Harga saham Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) turun 9,69% pada perdagangan kemarin akibat aksi jual masif oleh investor institusi besar karena adanya kabar kinerja anak usahanya Golden Plantation Tbk yang memburuk. (Bisnis Indonesia)

3. Investor Asing Shifting dari Saham ke Obligasi

Tren outflow dana asing yang sudah mencapai Rp3,4 triliun sejak awal tahun ini di pasar saham diperkirakan terus berlanjut seiring dengan pengalihan portofolio dari saham ke surat utang. Diproyeksikan net sell asing di pasar saham tahun ini akan lebih tinggi dari tahun lalu Rp22,59 triliun (Bisnis Indonesia)

4. Laju Yield Berpotensi Terus Turun

Tingkat imbal hasil (yield) SUN diprediksi masih terus turun di tengah besarnya animo investor untuk menempatkan dana di instrument investasi itu. Tingginya minat investor itu tercermin dari lelang SUN kemarin sebesar Rp25 triliun. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Aset BUMN Melonjak Rp 800 Triliun

Total aset BUMN akan melonjak lebih dari Rp 800 triliun menjadi Rp 5.395 triliun pada 2015. Lonjakan ini terutama terjadi karena revaluasi aset yang dilakukan 43 BUMN dan 19 anak perusahaan BUMN. Revaluasi ini mengikuti paket kebijakan ekonomi V. Pada 2016, aset BUMN ditargetkan menjadi Rp 6.240 triliun dan laba bersih sebesar Rp172 triliun atau naik dari 2015 sebesar Rp150 triliun meski pendapatan turun 10,5% menjadi Rp1.728 triliun. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. BUMN Siapkan Capex Rp404,3 Triliun

BUMN menyiapkan belanja modal pada 2016 sebesar Rp404,8 triliun atau naik 51% dari tahun lalu Rp268,3 triliun. Kenaikan capex ini diantaranya untuk menopang proyek strategis infrastruktur pada tahun ini. (Investor Daily)

3. Surya Semesta Incar Ruas Tol Batang - Semarang

Setelah menjadi pengelola jalan tol Cipali, Surya Semesta Internusa Tbk membidik kepemilikan ruas jalan tol Batang – Semarang menyusul rencana pemerintah melakukan tender ulang tas proyek tol 75 km tersebut..(Bisnis Indonesia)

4. BTN Pangkas Bunga Kredit Perumahan

Bank BTN Tbk. berencana memangkas suku bunga kredit perumahan KPR hingga 0,5% dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga acuan BI dan kecukupan likuiditas. (Bisnis Indonesia)

5. SRIL Emisi Global Bond US\$420 Juta

Sri Rejeki Isman Tbk akan menerbitkan obligasi global senilai US\$420 juta atau setara Rp5,8 triliun paling lambat Agustus 2016 untuk refinancing utang setelah ditunda tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

6. Eximbank Tawarkan Kupon Obligasi 8,1% - 9,6%

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank) menawarkan obligasi senilai Rp3 triliun dengan peringkat AAA dari Pefindo dan kupon indikatif 8,1% - 9,6%. Obligasi ini merupakan bagian dari PUB obligasi I senilai Rp24 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. DPNS Incar Pertumbuhan 10%

Duta Pertiwi Nusantara Tbk mengincar pertumbuhan penjualan dan laba bersih hingga 10% tahun ini seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi yang diharapkan menggenjot sektor property. (Bisnis Indonesia)

8. S&P : Outlook Korporasi Indonesia Masih Negatif

Lembaga pemerintah internasional S&P menyematkan negative outlook kepada delapan perusahaan Indonesia. Tahun ini masih akan menjadi tahun yang berat bagi korporasi di Indonesia. (Investor Daily)

9. BJB Siap Rights Issue

Bank BPD Jabar & Banten Tbk (BJB) akan melakukan penambahan modal dengan menerbitkan saham baru atau rights issue yang akan dibahas dengan OJK bulan depan. (Investor Daily)

10. Temas Line Bidik Pendapatan Rp2,2 Triliun

Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS) menargetkan pendapatan tahun ini senilai Rp2,2 triliun atau naik 37,5% dari tahun lalu sebesar Rp1,6 triliun seiring adanya penambahan kapasitas angkut sebesar 25%. (Investor Daily)